

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, sebuah perusahaan tidak lepas dari unsur Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan modal dan aset terpenting dari setiap kegiatan di dalam perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang paling menentukan sukses atau tidaknya suatu organisasi. Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawan, kinerja yang baik merupakan salah satu sasaran organisasi dalam mencapai produktivitas yang tinggi.

PT VMI Project Trans 7 ini merupakan instansi yang bergerak dibidang jasa Cleaning Service. PT VMI bekerja sama dengan Trans 7 pada 1 Januari 2020. Di area Trans 7 petugas Cleaning service bertanggung jawab untuk membersihkan area Kantor dan area Studio seperti menyapu, mengepel, membersihkan kaca dan bagian yang berdebu atau kotor dan mengangkat sampah. Beban kerja yang dialami oleh petugas cleaning service merupakan beban kerja fisik karena memerlukan energi yang cukup untuk melakukan pekerjaannya. Cleaning service juga sering kali harus bekerja ekstra saat ada acara-acara tertentu yang diadakan oleh kantor. Pada area Studio beban pekerjaan Cleaning service lebih berat karena disebabkan oleh banyaknya sampah nasi kotak disetiap acara / syuting.

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan sebuah aksi, bukan kejadian. Aksi kinerja itu sendiri terdiri banyak komponen dan bukan merupakan hasil yang dapat dilihat pada saat itu juga. Oleh karena itu kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Supervisor PT VMI area Trans 7 fenomena kinerja karyawan yang terjadi saat ini yaitu kualitas kinerja karyawan ditandai dengan menurunnya kualitas pelayanan yang kurang memuaskan sehingga terjadi komplain dari klien. Berdasarkan observasi di studio banyaknya sampah yang belum dibersihkan setelah syuting di area luar studio sehingga terlihat oleh klien dan langsung

pada saat itu juga klien tersebut komplain dan merasa tidak puas dengan kinerja karyawan cleaning service PT VMI.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah faktor disiplin kerja. Disiplin merupakan faktor kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar operasional sebagai suatu sikap, perilaku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan, baik tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja yang baik yakni mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada karyawan. Kedisiplinan karyawan diperlukan agar seluruh aktivitas yang sedang dan akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Supervisor PT VMI area Trans 7 fenomena yang sering terjadi di perusahaan dalam disiplin kerja adalah terjadi berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai dan adanya pegawai-pegawai yang kurang dapat memaksimalkan waktu untuk bekerja, serta pembagian tugas yang kurang merata sehingga mengakibatkan adanya pegawai yang melakukan hal-hal lain diluar tugas pada saat jam kerja. Berdasarkan hasil wawancara di area kantor dan studio pegawai sering kali meninggalkan area tanpa izin, bermain game pada saat jam kerja dan istirahat melebihi ketentuan yang telah ditetapkan / lebih dari satu jam.

Disamping faktor disiplin kerja, lingkungan kerja juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan. Dimana lingkungan kerja yang baik dan sehat dapat meningkatkan kinerja dari seorang karyawan yang bekerja dilingkungan kerja tersebut. Maka dari itu organisasi harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan antar karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah). Lingkungan kerja yang baik dapat menunjang kelancaran, keamanan, keselamatan, keberhasilan, kenyamanan dalam bekerja dan adanya fasilitas yang memadai sehingga karyawan merasa senang dan nyaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Lingkungan kerja umumnya tidak berpengaruh secara langsung dalam berjalannya suatu perusahaan namun lingkungan kerja bersentuhan langsung dengan pegawai yang bekerja menjalankan perusahaan. Secara umum fenomena yang sering terjadi di perusahaan

dalam lingkungan kerja karyawan yaitu, pada lingkungan kerja non fisik kurangnya harmonis hubungan pegawai dengan pegawai lainnya sehingga sering terjadi kesalah pahaman dalam bekerja sedangkan pada lingkungan kerja fisik tata ruang kantor cleaning service PT VMI yang kurang nyaman karena masih bergabung dengan divisi lain dalam satu ruangan.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi baik buruknya kinerja karyawan adalah motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan. Motivasi kerja merupakan dorongan, upaya dan keinginan yang ada dalam diri manusia yang mengaktifkan, memberi daya, serta mengarahkan perilaku untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik dalam lingkup pekerjaannya. Motivasi kerja juga sering diartikan sebagai suatu perangsang keinginan dan daya gerak kemauan yang menciptakan kegairahan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan di PT VMI Project Trans 7, ditemukan beberapa fenomena motivasi kerja karyawan yaitu, masih ada karyawan yang bermalasan dalam bekerja sehingga lebih banyak bersantai daripada bekerja, kurangnya inisiatif dan kurangnya memunculkan ide-ide baru dalam penyelesaian tugas dan masih ada karyawan yang mendahulukan kepentingan pribadi daripada kepentingan kantor dalam melaksanakan tugasnya. Berikut tabel data karyawan yang terlambat di PT VMI Project Trans 7 Jakarta Selatan.

**Tabel 1.1. Data Kehadiran Karyawan PT VMI Project Trans 7
Tahun 2021**

No	Bulan	Kehadiran Karyawan	Jumlah Karyawan
1	Januari	30	30
2	Februari	30	30
3	Maret	30	30
4	April	30	30
5	Mei	27	30
6	Juni	26	30
7	Juli	26	30
8	Agustus	27	30
9	September	27	30
10	Oktober	26	30
11	November	30	30
12	Desember	30	30

Sumber: Rekapitulasi Kehadiran Karyawan PT VMI Project Trans 7

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah data kehadiran karyawan di PT VMI Project Trans 7 pada tahun 2021 mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran bulan Januari - April mengalami peningkatan dengan jumlah karyawan sebanyak 30 orang. Sedangkan pada bulan Mei - Oktober 2021 mengalami penurunan dengan jumlah karyawan yang hadir hanya sebanyak 27 orang dan pada bulan November – Desember 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah karyawan sebanyak 30 orang. Penurunan tingkat kehadiran karyawan ini disebabkan oleh rendahnya motivasi karyawan yang disebabkan kurangnya disiplin karyawan dalam bekerja.

Dari beberapa faktor diatas yang telah dijelaskan, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh ketiganya di dalam kinerja karyawan pada karyawan PT VMI Project Trans 7. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul **Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Lingkungan Kerja di PT VMI Project Trans 7 Jakarta Selatan.**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Menurunnya motivasi kerja karyawan dalam bidang pekerjaannya sehingga terjadi komplain dari klien.
2. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam peningkatan motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja karyawan.
3. Pengaruh kepemimpinan perusahaan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan.
4. Kurangnya motivasi kerja karyawan dari Leader / atasan sehingga menurunnya semangat kerja.
5. Kinerja karyawan pada PT VMI Project Trans 7 belum mencapai standar kinerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
6. Motivasi kerja yang rendah karena sering kali terdapat kekurangan gaji sehingga kinerja karyawan tidak mencapai standar kinerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di PT VMI Project Trans 7 Jakarta Selatan menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan di PT VMI Project Trans 7 Jakarta Selatan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah secara simultan disiplin kerja, lingkungan kerja dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT VMI Project Trans 7 ?
2. Apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT VMI Project Trans 7 ?
3. Apakah secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT VMI Project Trans 7 ?
4. Apakah secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT VMI Project Trans 7 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara simultan disiplin kerja, lingkungan kerja dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT VMI Project Trans 7 ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT VMI Project Trans 7 ?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT VMI Project Trans 7 ?

4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT VMI Project Trans 7 ?

1.6. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan dapat dijadikan referensi khususnya yang berhubungan dengan disiplin kerja, lingkungan kerja, motivasi dan kinerja.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan khususnya pada bagian sumber daya manusia.
3. Penulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang Disiplin kerja, Lingkungan kerja, Motivasi dan Kinerja. Serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.